

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

¹Nisful Laili*, ²Sarjuni

^{1,2}*Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*

*Corresponding Authtor :
nisfullaili@std.unissula.ac.id

Abstrak

Seorang pemimpin pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, sekaligus bertugas sebagai pemegang kendali pendidikan yaitu kepala sekolah. Adapun tujuan penelitian dalam hal ini adalah menjelaskan peran kepala sekolah sebagai manajer, mutu madrasah dalam bidang standar kompetensi lulusan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan, faktor pendukung dan penghambat standar kompetensi lulusan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini menggunakan field research atau penelitian lapangan. Sumber data yang diperoleh penulis dari sumber data primer dan data skunder, seperti sejarah berdirinya sekolah, visi misi, dan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu triangulasi. Selanjutnya data tersebut dianalisis. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik, Mutu madrasah dalam bidang standar kompetensi lulusan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan juga memenuhi standar yang telah ditentukan. Dalam suatu proses tentunya ada faktor pendukung dan penghambat.

Kata Kunci : Kepala Sekolah sebagai Manajer, Mutu Pendidikan

Abstract

An educational leader has a very important role in developing educational institutions, as well as being in charge of education, namely the principal. The research objectives in this case are to explain the role of the principal as manager, the quality of madrasah in the field of graduate competency standards and teacher and education staff standards, supporting and inhibiting factors for graduate competency standards and the standards of educators and educational staff. This research uses field research or field research. Sources of data obtained by the author from primary data sources and secondary data, such as the history of the school's establishment, vision and mission, and data obtained from observations, interviews and documentation. The data collection technique that the writer uses is triangulation. Then the data is analyzed. The results of this study indicate that the principal has carried out his role as a manager well, the quality of the madrasah in the field of graduate competency standards and the standards of educators and educational staff also meets predetermined standards. In a process, of course, there are supporting and inhibiting factors.

Keyword : *head manager, quality of education*

1. PENDAHULUAN

Kemajuan zaman yang terus berubah secara dinamis, menuntut lembaga sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikannya dengan alasan mengejar ketertinggalan dengan lembaga lain. Untuk itu, dalam mempertahankan keberadaannya sekolah sebagai sistem yang terbuka harus terus berinovasi agar tidak dinonaktifkan. Maka seluruh komponen yang berada di dalam lembaga tersebut berkewajiban untuk mempertahankan eksistensinya (Juliantoro, 2017: 24)

Kepala sekolah berada di garis depan dalam mengkoordinasikan stafnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah ditunjuk untuk menduduki posisi yang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolahnya. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin yang ideal dengan harapan lembaga di bawah pimpinannya dapat berkembang, menerapkan manajemen mutu, dan menghasilkan output yaitu peserta didik yang berkualitas (Sayuti, 2016).

Peran merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa. Peran seorang pemimpin sebuah lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah yang mampu mengelola lembaga tersebut secara profesional untuk mewujudkan Pendidikan yang bermutu itu sangat dibutuhkan. Dengan kepemimpinannya, kepala sekolah berupaya membimbing, membawa pengaruh positif, pada guru, staf, siswa maupun yang bersangkutan di lingkungan sekolah bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Zazin, 2014: 214). Kepala sekolah mempunyai peran antara lain sebagai educator, personal manager, administrator, supervisor, social leader, entrepreneur, dan climator (PEMASSCLEC) (Ketut, 2015:5).

Abuddin Nata berpendapat bahwa yang dimaksud dengan mutu pendidikan ialah pendidikan yang dapat memuaskan peserta didik, pimpinan, guru dan masyarakat pada umumnya yang direalisasikan oleh seluruh komponen serta berbagai perangkat pendukung lainnya. Komponen yang bermutu tersebut mencakup kurikulum atau pelajaran yang diberikan, proses belajar mengajar, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, lingkungan, pengelolaan (Nata, 2013:51).

Seorang pemimpin pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan lembaga pendidikan, yang sekaligus bertugas sebagai pemegang kendali pendidikan yaitu kepala sekolah. Peran kepala sekolah sebagai Manajer adalah peran yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan peran tersebut kepala sekolah dapat mempengaruhi kalangan staf guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, peran kepala sekolah sebagai Manajer sangatlah penting dalam pengembangan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dan mutu pendidikan, peran kepala sekolah sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan pendidikan. Tuntutan berperan aktif untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan kualitas profesinya yang ditujukan untuk kepala sekolah dan guru beserta tenaga kependidikan lainnya dengan harapan memperoleh pengetahuan baru. Disamping itu, kepala sekolah bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap manajemen sekolah (Rosyadi, 2015: 125).

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan dan mewujudkan tujuan Pendidikan nasional tidak lepas dari peran, dukungan serta usaha kepala sekolah. Menurut pengamatan peneliti, kualitas mutu Pendidikan di Lembaga Pendidikan Miftahul Ulum sudah tergolong baik, dibuktikan dengan terciptanya lulusan yang berkualitas yang diterima di beberapa Universitas baik negeri maupun swasta, dengan diraihinya banyak prestasi peserta didiknya baik akademik maupun non akademik, kelengkapan sarana dan prasarana, penyediaan berbagai ekstrakurikuler yang dapat dipilih peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Pencapaian akreditasi A yang mampu menarik minat masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka dilembaga tersebut.

Dari latar belakang inilah penulis tertarik untuk meneliti tentang “Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak”.

2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), maka pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data secara konkrit penulis meneliti secara langsung yaitu di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, untuk mendapatkan data obyektif yang dituangkan dalam bentuk laporan atau uraian. Adapun data dan sumber data primer penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Staf TU MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak. Sedangkan teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara, metode observasi, dan dokumentasi (Arikunto, 1996, hal. 150). Dalam metode analisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan teori miles and huberman yaitu Data reduction *Reduksi Data), Data Display (Penyajian data), Conclusion Drawing/Verification (Sugiyono, 2017, hal. 345). Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi data-data yang valid dan yang tidak valid, agar diperoleh hasil kesimpulan yang baik tentang peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah harus mampu menciptakan suasana sekolah yang kondusif, disertai dengan sikap fleksibel, terbuka, demokratis, mampu memberikan bimbingan, dan panutan kepada guru. Kepala sekolah harus mampu menjalankan tugas kepemimpinannya dengan menunjukkan sikap yang patut ditiru oleh bawahannya (Maysarah, 2019).

Proses kegiatan kepala sekolah sebagai manajer antara lain :

1. Menyusun Program. Kepala sekolah memiliki program peningkatan ekstrakurikuler dengan melibatkan guru yang sesuai dengan bidangnya demi menunjang kemampuan peserta didik ke jenjang selanjutnya. Selain itu ada juga Program jangka pendek yaitu meningkatkan proses pembelajaran, meningkatkan prestasi siswa melalui PKKM (Penilaian Kerja Kepala Madrasah).

2. Pengorganisasian Sekolah. Kepala sekolah memiliki hak prerogatif dalam menunjuk stafnya, selain itu kepala sekolah juga mengadakan *staffing* yaitu orang yang tepat untuk menempati jabatan tertentu dan pada awal tahun pelajaran.
3. Menggerakkan staf. Dalam menggerakkan staf kepala sekolah mengadakan sosialisasi terkait program madrasah yang sudah direncanakan di awal tahun pelajaran.
4. Kepala sekolah mengoptimalkan sumber daya sekolah dengan menunjuk salah satu guru menjadi Waka Sarpras untuk menanggung jawabi kelengkapan sarana dan prasarana.

Mutu Pendidikan Dalam Bidang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Standar Kompetensi Lulusan

- a. Peserta didik memiliki akhlak yang baik.
- b. Peserta didik memiliki pengetahuan luas.
- c. Peserta didik yang terampil.
- d. Peserta didik yang mampu memimpin tahlil, dan hafal surat Yasin. Kedua hal tersebut sangat bermanfaat baik di lingkungan madrasah maupun lingkungan masyarakat. Peserta didik telah mempraktekkannya baik di lingkungan madrasah maupun di lingkungan masyarakat.

2. Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan

- 1) Standar hak dan kewajiban normatif.
- 2) Standar kualifikasi akademik.
- 3) Standar kompetensi.
- 4) Standar sertifikasi keahlian tenaga kependidikan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Standar Kompetensi Lulusan.

Faktor pendukung standar kompetensi lulusan antara lain antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik ikut serta dalam kompetisi yang diadakan oleh Kemenag, dan kerjasama orang tua dengan pihak madrasah. Untuk faktor penghambat peserta didik yang tidak semua memahami pelajaran yang disampaikan, perubahan kurikulum, terkendala di sarana dan prasarana yang kurang terjaga dikarenakan tidak ada petugasnya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan.

Faktor pendukung standar pendidik dan tenaga kependidikan antara lain tersedianya jaringan internet untuk menambah pengetahuan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan dan dapat dimanfaatkan pendidik dalam proses KBM, terjalinnya komunikasi yang baik antar sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan adanya komunikasi yang baik, saling membantu ketika mengalami kesulitan, juga dapat berpengaruh pada kemajuan madrasah. Sedangkan untuk kendalanya bagi pendidik ada yang masih belum menguasai teknologi serta kurang memahami mengenai standar kompetensi guru.

4. KESIMPULAN

1. Kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai manajer dengan baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, yaitu dengan menyusun program, menyusun organisasi madrasah, mengoptimalkan sumber daya madrasah, dan menggerakkan staf.
2. Mutu madrasah dalam bidang standar kompetensi lulusan dan standar pendidik dan tenaga kependidikan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak

sudah dikatakan baik, hal ini dibuktikan dengan peserta didik yang mencerminkan akhlakul karimah, peserta didik yang memiliki pengetahuan luas, peserta didik yang terampil, dan peserta didik yang mampu memimpin tahlil, dan hafal surat Yasin. Sedangkan mutu madrasah dalam bidang standar pendidik dan tenaga pendidikan dibuktikan dengan pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah memenuhi standar hak dan kewajiban normatif, standar kualifikasi akademik, standar kompetensi, dan standar sertifikasi keahlian tenaga kependidikan.

3. Faktor pendukung mutu pendidikan dalam bidang Standar Kompetensi Lulusan di MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak meliputi antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik ikut serta dalam kompetisi yang diadakan oleh Kemenag, dan kerjasama orang tua dengan pihak madrasah. Untuk faktor penghambat tidak semua peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan, perubahan kurikulum, terkendala di sarana dan prasarana yang kurang terjaga dikarenakan tidak ada petugasnya. Sedangkan faktor pendukung mutu pendidikan dalam bidang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan antara lain adanya jaringan internet untuk menambah pengetahuan mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan dan dapat dimanfaatkan pendidik dalam proses KBM, terjalinnya komunikasi yang baik antar sesama pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan untuk kendalanya, bagi pendidik ada yang masih belum menguasai teknologi serta kurang memahami mengenai standar kompetensi guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Sarjuni, S.Ag, M.Hum, selaku Dosem Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya, mencurahkan segenap tenaga dan fikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan penelitian dengan sabar.
2. Bapak Ainul Ghuri, S.Pd.I. sebagai kepala sekolah MA Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak, bapak Masrokim, M.Pd.I. sebagai bendahara dan bapak M. Ridwan, S.Pd.I. sebagai Wali Kelas yang telah berkenan memberikan informasi kepada penulis, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Ketut Jelantik. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah Yang Profesional : Panduan Menuju PKKS*. Yogyakarta. CV BUDI UTAMA.
- Juliantoro, M. (2017). *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Al-Hikmah: Jurnal Kependidikan Dan Syariah*, 5(2), 24–38.
- Maysarah, S. (2019). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer di SMP Islam Azizi Medan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nata, Abuddin. (2013). *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-Isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Nur Zazin. (2014). *Gerakan Menata Mutu Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.

- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). *Peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan di smp 1 cilawu garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3(1), 124–133.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, (1996). Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi revisi III, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Amri, M. S. (2015). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Raudlatussshalihin Dan MIM Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rusmawati, V. (2013) *.Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Pada Sdn 018 Balikpapan*. EJournal Administrasi Negara, 1(2), 395–409.